

Judul : DAMPAK KESALAHAN OVER KOREKSI DAN UNDER KOREKSI MATA TERHADAP KETIDAKNYAMANAN PEMAKAIAN KACAMATA BAGI PENGGUNA AWAL
Pengarang : FERDIAN MAHFUD RIZAL 19055
Kode DOI :
Keywords : Refractive Error, Discomfort, Consumer Attitude, Optimal Refraction, Early User
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022

ABSTRAK

This research is motivated by the complaints of optical patients in wearing glasses, especially early users, which are caused by refractive errors. This complaint shows that there is a relationship between the accuracy of refractive examination and the comfort of wearing glasses, so that it can be formulated in this study that special expertise is needed for optical refractionists in terms of both subjective and objective refraction examinations so that the glasses can be comfortable to wear. This study uses a qualitative method. Data were collected by using questionnaires and interviews. Respondents in this study were 10 people who met one of two criteria; buyer (buyer), wearer (user) glasses in Mergangsan City, D.I Yogyakarta. Qualitative analysis is taken from the interpretation of the data by providing information and explanations.

Keywords: *Refractive Error, Discomfort, Consumer Attitude, Optimal Refraction, Early User*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keluhan pasien optik dalam pemakaian kacamata khususnya pengguna awal yang disebabkan oleh kesalahan refraksi. Keluhan ini menunjukkan adanya hubungan tingkat keakuratan pemeriksaan refraksi terhadap kenyamanan pemakaian kacamata sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa diperlukan keahlian khusus bagi refraksionis optisi dalam hal pemeriksaan refraksi baik subjektif maupun objektif agar kacamata dapat nyaman dipakai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan wawancara. Responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang memenuhi satu dari dua kriteria; pembeli (buyer), pemakai (user) kacamata di Kota Mergangsan, D.I Yogyakarta. Analisis kualitatif diambil dari interpretasi data dengan memberikan keterangan dan penjelasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kualitas, dan sikap konsumen setelah pemakaian awal kacamata mempunyai hubungan signifikan dengan tingkat keakuratan pemeriksaan refraksi.

Kata Kunci: Kesalahan Refraksi, Ketidaknyaman, Sikap Konsumen, Refraksi Optisi, Pengguna awal

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 9 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 9 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 9 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.7 Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Kelainan Refraksi (myopia) | 12 |
| 2.2 Pemeriksaan Refraksi..... | 12 |
| 2.3 Tajam Penglihatan | 16 |
| 2.4 Penyebab kacamata tidak nyaman dipakai atau pusing bagi pengguna baru | 17 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1 Desain Penelitian | 18 |
| 3.2 Variabel Penelitian..... | 19 |
| 3.3 Populasi dan Sampling..... | 20 |
| 3.4 Pengumpulan Data..... | 21 |
| 3.5 Analisis Data..... | 23 |
| 3.6 Kuisisioner Penelitian..... | 22 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 25 |
| 4.1 Lokasi Penelitian..... | 25 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 25 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 28 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | 31 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kelainan refraksi merupakan kelainan pembiasan sinar pada mata sehingga pembiasan sinar tidak difokuskan pada retina. Pada kelainan refraksi terjadi ketidakseimbangan sistem optik pada mata sehingga menghasilkan bayangan yang kabur (Ilyas. 2006) Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Balai Penerbit FKUI,2000. Kelainan refraksi merupakan salah satu penyebab terbanyak gangguan penglihatan di seluruh dunia dan menjadi penyebab kedua kebutaan yang dapat diatasi (American Academy of Ophthalmology, 2010). Untuk mengatasinya maka diperlukan suatu pemeriksaan visus. “Pemeriksaan visus merupakan pemeriksaan untuk melihat ketajaman penglihatan” (Bunyamin R. 2021) Jurnal Mata Optik, Tajam Penglihatan.

Namun bagaimanakah bila pada pemeriksaan visus (mata) terdapat kesalahan atau human error? Adakah pengaruh terhadap ketidaknyamanan pemakaian kacamata khususnya pada pengguna baru? Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh kesalahan refraksi terhadap kenyamanan pemakaian kacamata.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Ophthalmology : Vol.26 No.03 (2010), Ilyas S. Sari Ilmu Penyakit Mata (2006)
- Hermawan, R. A., & Dika, L. W. (2022). PENGARUH DURASI DAN JARAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KELELAHAN MATA PADA MAHASISWA ARO GAPOPIN. *Jurnal Mata Optik*, 3(1), 11-22.
- Arifin, S., Simarmata, M., Dika, L. W., & Gultom, J. (2020). LAYOUT LENS PROGRESSIVE UNTUK KENYAMANAN PENGGUNA. *Jurnal Mata Optik*, 1(2), 15-22.
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif
- Arikunto, S. 2002. Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.

Ghozali, Imam. 2012. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang : UNDIP

Duwi Priyatno. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2012

Hammond RN and M. Boyle RN, 2011, Pharmacological versus non-pharmacological antipyretic treatments in febrile critically ill adult patients: A systematic review and meta- analysis, Australian Critical Care (2014)24, 4—17.